



SELASA, 04 JUNI 2024

SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:



POSITIF



NETRAL



NEGATIF

Gerai Modern Parkir Gratis, Seteron PAD Nihil

KOTA MANNA - Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Bengkulu Selatan dibuat geram oleh gerai-gerai modern di Bengkulu Selatan. Gerai modern seperti Alfamart dan Indomaret enggan membayar retribusi PAD parkir.

Gerai modern dinilai seandainya memasang plang merek yang bertuliskan parkir gratis khusus pelanggan. Tentunya hal ini bikin geram Dinas Perhubungan Bengkulu Selatan. Gerai modern seperti Indomaret dan Alfamart tersebut menolak untuk membayar pajak retribusi parkir yang telah dibebankan oleh Pemkab Bengkulu Selatan.

Padahal Peraturan Daerah (Perda) tentang Retribusi Jasa Umum, setiap gerai modern juga diwajibkan membayar retribusi parkir untuk dimasukkan ke dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) setiap tahunnya.

Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkulu Selatan, Alian SH mengatakan, apa yang dilakukan pihak

Indomaret dan Alfamart Bengkulu Selatan dengan cara memasang plang merk parkir gratis tidak mempunyai dasar yang jelas.

Bahkan pihak gerai modern tersebut, diungkapkan Alian, beralasan dengan dalih punya hak untuk memasang plang merk parkir gratis, karena lahan tersebut milik Indomaret dan Alfamart.

Padahal, sesuai aturan perusahaan Indomaret dan Alfamart dibebani pajak parkir. Untuk itu, Alian menegaskan pihaknya tengah mengupayakan koordinasi dengan pihak manajemen Indomaret dan Alfamart. Mengingat, manajemen gerai modern tersebut satu pintu yang berada di pusat.

"Mereka ini manajemen kan satu pintu di pusat. Jadi ini juga yang membuat kami kesulitan untuk berkomunikasi," tegas Alian.

Sejauh ini, tambah Alian, persoalan tersebut pihaknya telah berkoordinasi dengan pihak gerai modern yang ada di Kabupaten Bengkulu

Selatan. Dari keterangan awal yang diterima, pihak gerai modern bersedia untuk membuat kesepakatan.

Dalam kesepakatan tersebut, ada berapa yang harus disetor oleh pihak gerai modern setiap bulannya untuk PAD pajak parkir. Saat ini masih dalam proses menentukan titik temunya. Berdasarkan data Pemkab Bengkulu Selatan, ada 16 Indomaret dan 7 Alfamart berdiri di 11 kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan.

"Walaupun lokasi keberadaan gerai modern ini tersebar di beberapa kecamatan, tapi semestinya pajak parkir ini dibebankan semua tanpa terkecuali. Bukan hanya gerai yang ada di dalam Kota Manna saja," jelas Alian.

Alian menambahkan, meskipun gerai tersebut tidak memungut retribusi parkir, seharusnya mereka harus ada pajak parkir setiap bulannya. Terkait hitungannya, berdasarkan hasil kesepakatan yang nantinya akan diakomodir oleh pihak

gerai modern dan Pemkab Bengkulu Selatan.

"Saat ini kita kita masih menunggu hasil laporan mereka. Seharusnya, lokasi lahan yang mereka miliki tidak bebas parkir. Tetapi kalau mau bebas parkir ya silakan saja. Yang jelas, mereka tetap harus bayar pajak," pungkas Alian.

Sementara itu anggota DPRD Bengkulu Selatan Wadimin menilai permasalahan gerai modern Indomaret dan Alfamart di Kabupaten Bengkulu Selatan selalu muncul. Mulai dari perizinan hingga masalah parkir.

Menurut Wadimin, pemerintah daerah dalam hal ini harus tegas. Permasalahan-permasalahan tersebut muncul karena pemerintah masih kurang tegas dan aturan tidak jelas. Maka dari itu dirinya mendorong pemerintah daerah dan investor memiliki kesepakatan yang jelas.

"Kalau dilihat dari permasalahannya sepele tapi pemerintah harus punya ketegasan," ujar Wadimin. **(tek)**